

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Temuan yang didapat dalam penelitian ini berdasar dari hasil pengamatan peneliti selama beberapa waktu hingga menemukan data jenuh. Penelitian ini menggunakan jenis *field reaserch* (penelitian lapangan). Peneitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data–data penelitian yang didapat peneliti selama melakukan wawancara dengan subjek penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian, serta yang terakhir peneliti tak lupa mengabadikan beberapa aktivitas kegiatan sekolah yang memang tentang kemitraan.¹ Tujuan peneliti melakukan kegiatan tersebut adalah untuk menemukan data akhir tentang kemitraan sekolah-keluarga di sekolah unggul studi kasus pada SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus.

Pendekatan penelitian adalah penelitian kualitatif. Peneliti memberikan deskripsi secara rinci terkait tentang ranah penelitiannya. Pendekatan ini diartikan sebagai penelitian dengan fokus untuk mempelajari fenomena yang ada.

Landasan teoritis yang digunakan dalam pendekatan kualitatif adalah fenomenologis. Edmund Husserl (1859 – 1938) menyebut dunia sosial adalah adanya aktivitas kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh para penghuni

¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Sosial* (Jakarta, 2013). h. 194.

dunia sosial tersebut.² Paradigma fenomenologis menjelaskan bahwa fenomena adalah rangkaian gejala yang terjadi yang bersifat umum dan tidak individual. Fenomenologi adalah ilmu tentang fenomena atau yang tampak.

Karakteristik kualitatif menurut Bogdan dan Biklen diantaranya: sifat dalam penelitian kualitatif adalah deskriptif yang berarti memberikan gambaran secara jelas dan terinci tentang topik yang diangkat; analisis data yang dilakukan dari penelitian kualitatif cenderung mengarah pada tahapan induktif; dalam penelitian ini peneliti merupakan instrument kunci yang menjadi penentu keberhasilan karena peneliti terjun langsung memantau segala kejadian yang menjadi objek penelitian; penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses pemerolehan data dan pelaksanaan program dibanding dengan hasil akhir yang didapat; “*Meaning*” adalah perhatian esensial pada pendekatan Kualitatif.³

Dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan maksud untuk memberikan penjelasan secara rinci tentang temuan yang didapatkan peneliti selama penelitian, cenderung menganalisis data-data yang dianggap khusus dan unik lalu kemudian mensinkronkan dengan hukum atau aturan yang memiliki sifat umum. Selain itu, data asli lapangan menjadi inti dalam melakukan sebuah penelitian. Data tersebut menjelaskan makna yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian.

² Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010). h. 84.

³ Robert Bogdan dan Biklen, *Qualitatif research for education: an Introduction to theory and methods* (Boston: Allyn and Bacon Inc., t.t.). h. 6.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode multi situs. Multi situs adalah salah satu metode dalam penelitian kualitatif yang memiliki lebih dari satu subjek penelitian. Penelitian ini lebih berorientasi pada pengembangan teori dan memerlukan banyak situs atau objek dalam penelitiannya.⁴ Penelitian multi situs didefinisikan sebagai "studi tentang fenomena yang menjadi trend untuk kemudian dieksplorasi melalui lebih dari satu subjek penelitian dalam 'sistem terbatas' (yaitu, pengaturan atau konteks)⁵ Hal ini menunjukkan bahwa studi kasus dilakukan untuk meneliti permasalahan dalam konteks beberapa kasus yang saling terkait.

Penelitian dilaksanakan di SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus. Karakteristik objek penelitian diantaranya sama-sama didirikan oleh yayasan, kurikulum yang digunakan berbasis Islam Terpadu, dan memiliki gedung yang representative dan sarana penunjang yang standar. Sekolah pada penelitian ini juga memiliki program unggulan seperti tahfidz Al Qur'an dan pembiasaan kegiatan Sunnah seperti puasa Sunnah dan sholat Sunnah. Kemudian sekolah-sekolah ini juga memiliki keunikan dibandingkan sekolah lain karena mereka memiliki program *parenting* dan *home visit*.

⁴ Bogdan dan Biklen. h. 70.

⁵ John W. Creswell, *Research design: Qualitatif, quantitative, and mixed methods approaches* (California: Sage Publication, 2009). h. 73.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dua tempat yaitu SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus. Adapun rincian lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. SDIT Nurul Fikri berlokasi di Jl. Cempaka Raya Komp. Agraris II Gg. 3 Perum Wijaya I, Basirih, Kecamatan Banjarmasin Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 2009. Sekolah saat ini berstatus akreditasi A yang tertuang dalam SK BAN-S/M Terbit tanggal 31 Oktober 2015 dengan nomor 135/KEP/BAP-SM/X/KU/2015. Sekolah dipimpin oleh Syahdam Husain dengan jumlah guru 30 orang. Rombongan belajar sebanyak 25 kelas terbagi 322 siswa laki – laki dan 228 siswi perempuan.
2. SDIT Al Firdaus berlokasi Jl. Sungai Gempa RT 21 Banjarmasin, Sungai Jingah, Kecamatan Banjarmasin Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 2012. Sekolah berstatus akreditasi A yang tertuang dalam SK BAN-S/M terbit tanggal 31 Oktober 2018 dengan nomor 103/BAN-SM-P/AK/X/2018. Sekolah dipimpin oleh Alamsyah dengan jumlah guru 32 orang. Rombongan belajar sebanyak 19 kelas terbagi 306 siswa laki–laki dan 203 siswi perempuan.

D. Data dan Sumber data

Kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian disebut sebagai data. Data merupakan bahan pokok penelitian yang peneliti dapatkan langsung dari subjek penelitian.⁶ Data yang diperoleh peneliti selama penelitian meliputi

⁶ Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta: Andi, 2005). h. 16.

segala bentuk aktivitas dari yang kecil hingga besar, tak jarang menemukan data yang tidak relevan dengan penelitian. Itu sebab, peneliti melakukan filterasi pada data yang tidak sesuai untuk kemudian di tinggal dalam laporan. Untuk memperoleh data yang dimaksud, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur kepada semua subjek penelitian untuk mendapatkan data yang direncanakan sebanyak-banyaknya. Selain itu, peneliti juga akan menambahkan sumber data pelengkap yang diperlukan seperti, dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang bukti *home-school partnerships* serta foto-foto kegiatan tersebut. Pada tahap ini akan mulai memfilter temuan data yang tidak sesuai, sehingga data yang diperoleh hanya berfokus pada fokus penelitian.

Data yang diteliti adalah aktivitas yang dilakukan sekolah dalam menciptakan kemitraan antara sekolah keluarga yaitu tentang:

1. Cara sekolah dalam membangun kemampuan *parenting* (pengasuhan) orang tua dalam mendukung prestasi anak disekolah. Data ini mencakupi dalam kemampuan sekolah dalam membangun kemampuan *parenting* (pengasuhan). Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, 6 orang guru berstatus wali kelas, dan 6 orang wali siswa pada masing-masing sekolah.
2. Bentuk *communication* (Komunikasi) yang dilakukan sekolah dan orang tua, berupa tahapan yang dilakukan sekolah dalam membangun komunikasi serta media-media yang digunakan dalam berkomunikasi antara orang tua dan sekolah. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, 6

orang guru berstatus wali kelas, dan 6 orang wali siswa pada masing-masing sekolah.

3. Contoh – contoh kegiatan *volunteering* (sukarelawan) orang tua dalam kegiatan sekolah. Data tentang kegiatan sekolah yang pernah dibantu oleh orang tua dan cara sekolah dalam meminta bantuan tersebut. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, 6 orang guru berstatus wali kelas, dan 6 orang wali siswa pada masing-masing sekolah.
4. Cara sekolah membangun *collaborating with community* (kerjasama dengan masyarakat) untuk mendukung kegiatan sekolah. Data tentang kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat sekitar, setiap orang yang diikutsertakan dalam kegiatan kemitraan dan cara sekolah menjaga hubungan baik dengan warga sekitarnya. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, 6 orang guru berstatus wali kelas, dan 6 orang wali siswa pada masing-masing sekolah.
5. Program sekolah dalam melibatkan orang tua untuk *decision making* (pengambilan keputusan). Data yang diperoleh tentang bentuk respon yang dilakukan sekolah terhadap aspirasi yang disampaikan pihak eksternal sekolah. Serta data mengenai tahapan yang dilakukan sekolah untuk melibatkan orang tua dalam membuat program sekolah. Data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, 6 orang guru berstatus wali kelas, dan 6 orang wali siswa pada masing-masing sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data perlu dilakukan peneliti untuk bertemu langsung dengan para senior. Instrument utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri sebagai *key instrument (human instrument)*.⁷ *Human Instrument* berperan untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan menarik kesimpulan atas temuan dilapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Prosedur kegiatan ini, peneliti menggunakan teknik *direct observation*.

Dalam tahapan ini akan ada keterlibatan langsung peneliti sebagai instrument kunci penelitian dan berinteraksi pada semua orang dengan ramah, serta menentuka catatan yang aman untuk anak dengan bentuk catatan akhir. Yin dalam bukunya menyebutkan bahwa kegiatan *direct observations* dapat dilakukan selama melakukan pekerjaan lapangan.⁸

Adapun hal yang diamati dalam penelitian meliputi data kegiatan kemitraan sekolah-keluarga di SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus.

Adapun data kegiatan yang peneliti observasi meliputi kegiatan *parenting* yang dilakukan pihak sekolah, cara sekolah melakukan *communication*

⁷ M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan al-Mansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Aruz Media, 2012) h.163.

⁸ Robert K. Yin, *Case Study Reaserch: Design and Methods* (Los Angels: SAGE, 2014). h. 168.

dengan orang tua, kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan peran orang tua, kegiatan sekolah dalam memberdayakan masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan sekolah, dan program sekolah dalam melibatkan orang tua untuk *decision making* (pengambilan keputusan).

2. Wawancara

Kegiatan utama dalam penelitian kualitatif adalah dengan wawancara. Jika di artikan, wawancara adalah kegiatan berdialog untuk menemukan informasi, dialog yang dilakukan lebih kepada penanya dan penjawab sebagai sumber informasi atau biasa disebut narasumber.⁹ Penelitian ini menggunakan wawancara dengan jenis *shorter case study interview*. Wawancara jenis ini hanya membutuhkan waktu sekitar 1 jam. Wawancara dilakukan dengan santai namun tetap terarah sesuai topik pembicaraan agar peneliti dan narasumber hanya berfokus pada penelitian.¹⁰ Prosedurnya adalah dengan mewawancarai subjek penelitian mulai dari kepala sekolah, lalu dihari berikutnya dengan guru dan orang tua murid.

Dalam satu hari fokus peneliti hanya untuk satu subjek penelitian agar data tidak saling bercampur dan juga membuat fokus serta bisa langsung melakukan koding data untuk memudahkan dalam menemukan data yang diinginkan. Berikut data wawancara diantaranya:

a) Kesiapan sekolah dalam melaksanakan kemitraan sekolah-rumah.

⁹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). h. 247.

¹⁰ Robert K. Yin. h. 164.

- b) Kemampuan sekolah dalam melaksanakan kegiatan *parenting*.
- c) Media yang dipakai sekolah dalam berkomunikasi dengan orang tua.
- d) Cara sekolah dalam meminta bantuan ke orangtua untuk menjadi relawan disekolah.
- e) Kegiatan-kegiatan yang pernah dilakukan sekolah dengan bantuan kerjasama dari masyarakat.
- f) Kerjasama sekolah dan orang tua dalam pengambilan keputusan.

3. Dokumentasi

Peneliti mengamadikan beberapa bukti lapangan yang memang diperlukan dalam penelitian. Ada kemungkinan data dokumnetasi akan komtradiktif dan bukannya menguatkan data lain, maka peneliti akan mecari tahu masalahnya dengan menyelidiki topikya lebih jauh.

Adapun arsip dokumen yang akan peneliti gunakan adalah:

- a) Program *home-school partnerships* di SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus.
- b) Dokumen kegiatan *home-school partnerships* di SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus.
- c) Dokumen kerjasama yang dijalin oleh sekolah baik secara regional maupun internasional.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di gambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Fokus Penelitian	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana sekolah membangun kemampuan <i>parenting</i> (pengasuhan) para orang tua untuk mendukung prestasi anak disekolah?	Cara sekolah dalam membangun kemampuan <i>parenting</i> para orang tua untuk mendukung prestasi anak disekolah.	<u>Observasi</u> Mengamati kegiatan <i>parenting</i> yang ada di SD IT Nurul Fikri dan Al Firdaus. <u>Wawancara</u> a. Bagaimana tahapan sekolah dalam membina kemampuan <i>parenting</i> orang tua? b. Kapan kegiatan pembinaan dimulai? c. Apa saja program <i>parenting</i> yang ditawarkan sekolah ke orang tua?	Kepala Sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa.
Bagaimana sekolah membangun <i>communication</i> (komunikasi) sekolah dan orang tua yang efektif?	Cara yang dilakukan sekolah membangun komunikasi dengan orangtua	<u>Observasi</u> Mengamati media-media yang digunakan sekolah ketika berkomunikasi dengan orangtua <u>Wawancara</u> a. Apa tahapan yang dilakukan sekolah dalam membangun komunikasi? b. Apa media yang menjadi sarana komunikasi orang tua dan sekolah?	Kepala Sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa.
Bagaimana sekolah membangun keterlibatan orang tua agar menjadi <i>volunteering</i> (sukarelawan) untuk kegiatan sekolah?	Peran sekolah dalam mengajak orang tua untuk menjadi <i>volunteering</i> (sukarelawan) dalam kegiatan sekolah	<u>Observasi</u> Mengamati kegiatan - kegiatan sekolah yang diikuti oleh orangtua. <u>Wawancara</u> a. Apa saja kegiatan sekolah yang dapat dibantu oleh orang tua siswa? b. Bagaimana cara sekolah meminta bantuan kepada orang tua?	Kepala Sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa.
Bagaimana sekolah membangun <i>collaborating with community</i> (kolaborasi dengan masyarakat) untuk mendukung kegiatan sekolah	Kegiatan sekolah dalam memberdayakan masyarakat guna mendukung kegiatan sekolah	<u>Observasi</u> Mengamati kegiatan-kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat. <u>Wawancara</u> a. Apa saja kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat sekitar? b. Siapa saja tokoh masyarakat	Kepala Sekolah, wali kelas, dan orang tua siswa.

Fokus Penelitian	Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Bagaimana sekolah dalam membangun keterlibatan orang tua untuk <i>decision making</i> (pengambilan keputusan)	Pilihan yang di berikan sekolah untuk membantu orang tua dalam pengambilan keputusan	<p>yang terlibat dalam kegiatan sekolah?</p> <p>c. Bagaimana sekolah untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakat?</p> <p>d. Bagaimana respon sekolah terhadap aspirasi dari orang tua dan masyarakat?</p> <p><u>Observasi</u> Mengamati program-program sekolah yang pernah ada akibat permintaan orang tua</p> <p><u>Wawancara</u></p> <p>a. Bagaimana cara menyampaikan program sekolah ke orang tua?</p> <p>b. Kapan pembuatan program sekolah dibuat?</p> <p>c. Apakah orang tua juga dilibatkan dalam pembuatan program sekolah?</p>	Kepala Sekolah, dan orang tua siswa

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data harus dilakukan dengan cara yang tepat, oleh sebab itu peneliti harus melakukan uji kredibilitas terhadap hasil penelitiannya. Terdapat lima tahapan dalam melakukan pengecekan keabsahan data yaitu : *external audit*, triangulasi, *member check*, analisis kasus negative, memperpanjang waktu peneletian.¹¹

Pada tahap triangulasi peneliti melakukan pengecekan di antara berbagai sumber data untuk meningkatkan akurasi penelitian. Triangulasi digunakan untuk memberi keyakinan kepada hasil temuan. Setiap subjek penelitian diberikan kesempatan untuk memeriksa hasil data dari subjek

¹¹ Creswell, *Research design: Qualitatif, quantitative, and mixed methods approaches*. h. 191-192.

peneliti lainnya untuk kemudian di uji kebenaran data tersebut. subjek yang memberikan koreksi diperbolehkan untuk menambahkan hasil data tersebut agar menjadi valid.

Member checking dilakukan untuk memeriksa temuannya bersama dengan subjek penelitian. Peneliti mempersiapkan skrip wawancara yang telah dibuat sebelumnya ketika melakukan wawancara, kemudian skrip tersebut diperiksa oleh si narasumber secara langsung untuk memeriksa sesuai informasi. Jika sudah membaca, mereka diminta untuk memberikan respon terhadap hasil wawancara tersebut. Mereka dapat menambahkan isi hasil jika memang merasa data yang disampaikan ada yang tertinggal.

Sedangkan *external audit*, Peneliti memerlukan seseorang dari luar proyek penelitian untuk memberikan masukannya terhadap penelitian dan kemudian memberi laporan kembali berisi hal-hal yang dirasa perlu ditambahkan dalam penelitian. Kegiatan eksternal audit dapat dilakukan selama penelitian hingga penelitian selesai.

Adapun prosedur dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data: (1) pengumpulan data yang didapatkan selama penelitian; (2) perlu adanya bantuan seseorang dari luar penelitian untuk memberikan pendapatnya, kegiatan bisa dilaksanakan bersamaan ketika pengumpulan data berlangsung; (3) peneliti melakukan penguatan bukti dengan cara menemui beberapa subjek penelitian yang berbeda namun dalam deskripsi dan tema yang sama; (4) peneliti meminta satu atau lebih informan dalam penelitian untuk memeriksa keakuratan data; (5) untuk menemukan data yang akurat

maka peneliti dapat melakukan uji kebasahan data menggunakan triangulasi atau dengan *member check*; (6) dengan waktu penelitian yang tidak sebentar dapat memunculkan keakraban antara peneliti dengan informan sehingga adanya keterbukaan dalam memperoleh data yang valid.

H. Teknik Analisis Data

Ketika peneliti meneliti lapangan pastinya akan menemukan beragam data yang terkadang tidak sesuai dengan fokus yang hendak diteliti. Itulah sebab perlu adanya teknik dalam melakukan analisis data, kegiatan ini berguna untuk memberikan batasan akan data-data yang telah ditemukan.

Peneliti berpedoman pada metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif. Proses analisis tidak dilakukan diakhir, melainkan terus dilakukan sembari pengumpulan data sedang berlangsung. Sehingga analysis terus berjalan secara bertahap sampai nantinya semua data telah terkumpul.¹²

1. Reduksi Data

Segala bentuk temuan yang didapat peneliti ketika melakukan penelitian lapangan akan menjadi data mentah. Data tersebut ditulis dalam bentuk laporan sementara tanpa harus ada meninggalkan semua informasi yang didapat. Setelah laporan data terkumpul, barulah peneliti melakukan reduksi data untuk memfilter data yang kurang sesuai dengan fokus penelitian.

¹² M. B, Miles, A M. Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (London: Sage Publication, 2014). h. 20.

Ketika melakukan penelitian akan menemukan banyak data sehingga peneliti perlu membatasi sesuai dengan fokus penelitian yaitu kemitraan sekolah dan rumah meliputi *parenting, communicating, volunteering* dan *collaborating*. Tahapan yang dilakukan peneliti ketika hendak mereduksi data adalah diawali dengan membuat laporan hasil data temuan, kemudian data tersebut direduksi secara berulang dengan memperhatikan fokus penelitian, meringkas hasil temuan data, mengelompokkan data-data berdasarkan pada fokusnya, serta yang terakhir memisahkan data yang memang tidak sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang telah terkumpul dan direduksi kemudian akan disajikan dalam rangkaian huruf. Sesuai dengan sifat kualitatif adalah deskriptif, maka penyajian penelitian ini akan berupa catatan deskripsi tentang hasil penelitian. Agar mudah dipahami, penyajian data dilakukan dengan rangkaian kalimat yang beralur dan disertai tambahan bagan untuk memperjelas maksud dari deskripsi cerita.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah tahapan yang dilakukan peneliti untuk menyederhanakan Bahasa yang disampaikan agar hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah. Dari kesimpulan ini peneliti menitik beratkan pada data yang sesuai dengan fokus penelitian. Untuk ketepatan hasil kesimpulan yang dibuat peneliti, maka peneliti perlu membuat keterkaitan antar data yang ditemukan ketika meneliti.

Kesimpulan yang dibuat peneliti berdasarkan reduksi dan penyajian data sebelumnya. Dalam membuat kesimpulan peneliti berfokus pada tujuan dalam penelitian ini yaitu tentang *home school partnership* meliputi *parenting, communication, volunteering* dan *collaborating*. Jika sudah maka dalam penelitian ini akan menghasilkan temuan data. Data tersebut juga memerlukan bukti pendukung seperti dalam pelaksanaan husemas.

I. Langkah-langkah penelitian

Peneliti membuat skenario langkah dalam penelitian ini menjadi tiga, yaitu :

1. Tahap pra lapangan
 - a) Mengidentifikasi masalah yang diteliti.
 - b) Merancang metode penelitian.
 - c) Menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan wawancara.
 - d) Membuat kesepakatan dengan narasumber.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a) Melakukan observasi subjek penelitian.
 - b) Melaksanakan wawancara kepada para informan.
 - c) Meminta dokumen pendukung.
 - d) Melakukan konfirmasi kepada narasumber.
3. Tahap analisis data
 - a) Memfilter data-data yang telah didapat.
 - b) Menentukan data yang sesuai lalu menguji kebasahan data.
 - c) Tahap terakhir kesimpulan dan saran.